

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh dari masa penugasan audit dan spesialisasi KAP pada kualitas audit menggunakan pendekatan *earnings surprise benchmark*. Penelitian ini menunjukkan bagaimana variabel independen yang adalah masa penugasan audit dan spesialisasi KAP dapat membuktikan bahwa variabel dependen yang adalah kualitas audit diidentifikasi memiliki hubungan antara manajemen laba dengan kualitas audit laporan keuangan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih dengan total aset dan cara membandingkannya adalah membandingkan antara persentase dari proksi tersebut dengan persentase selisih dari laba bersih tahun sebelumnya dan laba tahun pengamatan dengan aset tahun sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010 - 2012. Pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan penelitian sebelumnya dari Simnett dan Carey (2006) yaitu dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga sampel yang didapatkan untuk penelitian ini berjumlah 120 perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masa penugasan audit tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kualitas audit, spesialisasi KAP tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kualitas audit

Kata Kunci : masa penugasan audit, spesialisasi KAP, kualitas audit, *earnings benchmark*